

- November 10, 2001." *American Communication Journal Vol. 10, No. 3*, 2008.
- Lewis, Stephen D. Reese and Seth C. "Framing the War on Terror The internalization of policy in the US press." *Journalism Vol. 10(6)*, n.d.: 777–797.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Luriltasari, Ahta Prayinda. *PENCITRAAN ABU BAKAR BA'ASYIR DI HARIAN REPUBLIKA (Studi Analisis Framing Pencitraan Abu Bakar Ba'asyir Terkait Keterlibatannya dengan Kegiatan Terorisme pada Pemberitaan Harian Republika Periode Agustus 2010 – Juni 2011)*. Skripsi, Jakarta: Universitas Atmajaya, (2013) .
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar. terjemahan A. Dharma dan A. Ram*. Jakarta: Erlangga, 1989.
- Mubarok. "Stigmatisasi Pemberitaan Terorisme di Media Massa." *Jurnal Ilmu Komunikasi Interaksi Vol 1, No 1* , 2012: 34.
- Muhtadi, Asep Saeful. *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan dan Aplikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012.
- . *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Okoro, Nnanyelugo. "Print Media Framing of Boko Haram Insurgency in Nigeria: A Content Analytical Study of the Guardian, Daily Sun, Vanguard and Thisday Newspapers." *Research on Humanities and Social Sciences Vol.3, No.11*, 2013.
- Oliveira, Zizi Papacharissi and Maria de Fatima. "News Frames Terrorism: A Comparative Analysis of Frames Employed in Terrorism Coverage in U.S. and U.K. Newspapers." *The International Journal of Press/Politics*, 2008: 13; 52.
- Ouellette, Janelle Malo dan Valérie. "Simplifying Terrorism: An Analysis of Three Canadian Newspapers, 2006-2013." *Canadian Political Science Review Vol. 8, No. 2*, 2014: 59-73.
- Pimpinan Sidang Komisi A Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia. "Fatwa Bunga (interest/fa-idah), Terorisme, dan Penetapan Awal Ramadhan, Syawal, dan Dzulhijjah." *MUI.or.id*. 2003. mui.or.id/wp-content/uploads/2014/05/Ijtima-Ulama-Lampiran1.pdf (accessed Juni Jumat, 2016).
- Prasetyo. "Perubahan Corak Terorisme Di Indonesia Tahun 2000 Hingga Tahun 2013 ." *Jurnal Pertahanan Maret 2014, Volume 4, Nomor 1*, 2014: 92.
- Rojecki, Robert Entman and Andrew. "Freezing Out the Public: Elite and Media Framing of the US Anti Nuclear Movement." *Political Communication, Vol 10, No.1*, 1993: 157.
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2012.
- Rus Khan, Abdul Gaffar. *Pemanfaatan Keberagaman Budaya Indonesia dalam penggunaan Bahasa Indonesia bagi Penurur Asing*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, n.d.
- Septiawan, Santana. K. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

- http://www.alex.com/topsites/category/Top/World/Bahasa_Indonesia/Berita/Koran (17 Juni 2016)
- Bilal Ramadhan, “Mabes Polri Tegaskan Aksi Teror di Sarinah Bukan Gerakan Islam”, dalam <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/16/01/14/o0xvnd330-mabes-polri-tegaskan-aksi-teror-di-sarinah-bukan-gerakan-islam> (11 Mei 2016)
- Dna, “Jakarta Diguncang Teror, DPR: BIN Sedang Krisis”, dalam <http://www.jawapos.com/read/2016/01/14/15744/jakarta-diguncang-teror-dpr-bin-sedang-krisis> (10 mei 2016)
- Helmi Fithriansyah, “Ini Kronologi Teror Thamrin Versi Polda Metro Jaya”, dalam <http://news.liputan6.com/read/2413317/ini-kronologi-teror-thamrin-versi-polda-metro-jaya>. (17 Juni 2016)
- Ist, “Bom Sarinah, PSI: Ini Bentuk Aksi Kebiadaban, Harus Dilawan”, dalam <http://www.jawapos.com/read/2016/01/14/15778/bom-sarinah-psi-ini-bentuk-aksi-kebiadaban-harus-dilawan> (10 meni 2016)
- Jawapos.com, “indeks”, dalam <http://jawapos.co.id/profile/index.php> (3 Juni 2016)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan) dalam <http://kbbi.web.id/umpat> (23 June 2016)
- Kistyarini, “Ini Kronologi Serangan Teror di Kawasan Sarinah Versi Polda Metro Jaya”, dalam <http://megapolitan.kompas.com/read/2016/01/15/06570011/Ini.Kronologi.Serangan.Teror.di.Kawasan.Sarinah.Versi.Polda.Metro.Jaya> (3 Juni 2016)
- Nielsen, “Nielsen: Konsumsi Media Lebih Tinggi di Luar Jawa”, dalam <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html> (21 Januari 2016)
- Ogi, “Kapolri: Sasaran Teror Bom Thamrin Polisi dan Orang Asing”, dalam <http://news.metrotvnews.com/read/2016/01/22/473387/kapolri-sasaran-teror-bom-thamrin-polisi-dan-orang-asin>, (3 Juni 2016).
- Republika Online, “about”, dalam <http://www.republika.co.id/page/about> (20 Juni 2016)
- Republika Online, “indeks” <http://www.republika.co.id/page/about> (3 juni 2016)
- Republika Online, “Index”, dalam <http://www.republika.co.id/index/2016/01/14> (11 Mei 2016)
- Ricardo, “Ogah BIN Dianggap Kecolongan, Bang Yos Malah Puji Kinerja Polisi” dalam <http://www.jawapos.com/read/2016/01/14/15776/ogah-bin-dianggap-kecolongan-bang-yos-malah-puji-kinerja-polisi> (10 Mei 2016).
- Ricardo, "Ketua DPR: Jakarta Diserang Teror, BIN Kecolongan!", dalam <http://www.jawapos.com/read/2016/01/14/15746/ketua-dpr-jakarta-diserang-teror-bin-kecolongan> (10 Mei 2016)
- Ricardo, “BIN Kecolongan, Din Syamsuddin: Tidak Perlu Cari Siapa yang Salah”, dalam <http://www.jawapos.com/read/2016/01/15/15790/bin-kecolongan-din-syamsuddin-tidak-perlu-cari-siapa-yang-salah> (10 mei 2016)

- Ricardo, "BIN Kecolongan, Din Syamsuddin: Tidak Perlu Cari Siapa yang Salah", dalam <http://www.jawapos.com/read/2016/01/15/15790/bin-kecolongan-din-syamsuddin-tidak-perlu-cari-siapa-yang-salah> (10 mei 2016)
- Ricardo, "Ketua DPR: Jakarta Diserang Teror, BIN Kecolongan!", dalam <http://www.jawapos.com/read/2016/01/14/15746/ketua-dpr-jakarta-diserang-teror-bin-kecolongan> (10 Mei 2016)
- Ricardo, "Ogah BIN Dianggap Kecolongan, Bang Yos Malah Puji Kinerja Polisi", dalam <http://www.jawapos.com/read/2016/01/14/15776/ogah-bin-dianggap-kecolongan-bang-yos-malah-puji-kinerja-polisi> (10 Mei 2016)
- Ricardo, "Tidak Terdeteksi BIN, Pelaku Teror Disebut Lebih Canggih", dalam <http://www.jawapos.com/read/2016/01/14/15748/tidak-terdeteksi-bin-pelaku-teror-disebut-lebih-canggih> (10 Mei 2016)
- Ricardo, "Tidak Terdeteksi BIN, Pelaku Teror Disebut Lebih Canggih", dalam, <http://www.jawapos.com/read/2016/01/14/15748/tidak-terdeteksi-bin-pelaku-teror-disebut-lebih-canggih> (10 Mei 2016).
- Zulkifli, Afni. "Optimisme Jawa Pos Di Tengah Kegalauan Koran Dunia", dalam <http://www.jpnn.com/read/2013/06/05/175380/Optimisme-Jawa-Pos-Di-Tengah-Kegalauan-Koran-Dunia-> (20 Juni 2016).

